

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara variabel eksternal global—yakni indeks saham internasional, inflasi luar negeri, dan nilai tukar—dengan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Indonesia periode Januari 2010–Oktober 2024. Dengan pendekatan korelasi Spearman dan Canonical Correlation Analysis (CCA), penelitian ini mengevaluasi kekuatan dan struktur hubungan multivariat dalam konteks pasar keuangan terbuka. Hasil analisis menunjukkan bahwa indeks saham global utama seperti NYSE Composite (AS), FTSE All Share (Inggris), dan TOPIX (Jepang) memiliki korelasi positif kuat dengan IHSG. Sementara itu, kurs terhadap Rupiah, khususnya USD/IDR dan CNY/IDR, berkorelasi negatif signifikan, mencerminkan sensitivitas IHSG terhadap depresiasi mata uang. Inflasi negara mitra utama seperti Jepang dan AS juga memiliki hubungan positif, meskipun relatif lebih lemah. CCA menghasilkan korelasi kanonik sebesar 0,981 dengan Wilks' Lambda 0,038, menunjukkan asosiasi multivariat yang sangat kuat. Cross-loading IHSG terhadap variabel kanonik global sebesar 0,974, mengindikasikan hampir seluruh variasi IHSG dijelaskan oleh faktor global tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya memasukkan variabel eksternal dalam perumusan kebijakan nasional dan strategi investasi.

Kata kunci: Indeks Harga Saham Gabungan, indeks saham global, nilai tukar, inflasi, analisis korelasi kanonik, integrasi keuangan